

RINGKASAN HASIL PENELITIAN

PENGARUH DAN DAMPAK ARUS MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TABUNGAN DOMESTIK DI INDONESIA (Tri Haryanto, Dyah Wulan Sari. 1999. 40 halaman)

Salah satu jalan keluarnya untuk mengatasi masalah pembiayaan pembangunan di Indonesia saat ini berasal dari sumber-sumber luar negeri yaitu berupa bantuan luar negeri sebagai pemasukan modal pemerintah dan investasi asing sebagai modal swasta atau yang disebut dengan tabungan luar negeri. Arus modal asing meningkat pesat dan dapat meningkatkan penanaman modal di dalam negeri yang selama itu dianggap masih sangat kurang. Bantuan luar negeri dan investasi asing tersebut merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tata perekonomian di Indonesia.

Ada kekhawatiran bahwa pinjaman dari negara dan lembaga asing akan menjerat pembangunan ekonomi di Indonesia. Pada tahun 1985, keberadaan pinjaman luar negeri menjadi cukup merisaukan karena transfer netto modal keluar telah terjadi yaitu kewajiban membayar kembali hutang pokok dan bunga pinjaman telah melebihi pinjaman yang baru setiap tahunnya. Persoalan ini tampaknya makin berlanjut dengan munculnya krisis moneter pada pertengahan tahun 1997 dan semakin melemahkan fondasi perekonomian di Indonesia.

Hancurnya perekonomian di Indonesia, membuat kreditor luar negeri mulai ragu atas kemampuan dunia usaha dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek luar negeri mereka, baik untuk hutang pokok maupun bunganya. Kreditor luar negeri tidak lagi percaya dan tidak mau memberikan perpanjangan kredit jangka pendeknya kepada dunia usaha, yang selama ini selalu mereka berikan. Tidakan ini benar-benar menyulitkan dan menjadi malapetaka bagi pembangunan ekonomi di Indonesia.

Meskipun modal asing yang digunakan untuk pembiayaan investasi di Indonesia telah menyebabkan malapetaka bagi pembangunan ekonomi tetapi peranan modal asing dalam pembangunan secara garis besar tetap merupakan sumber dana eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk mempercepat investasi, pertumbuhan ekonomi dan pada akhirnya juga dapat meningkatkan tabungan domestik. Mengingat pentingnya peran penanaman modal asing dalam pembangunan ekonomi di Indonesia maka perlu penelitian mengenai pengaruh dan dampak arus modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi dan tabungan domestik di Indonesia. Selain modal asing juga terdapat variabel-variabel lain dalam penelitian ini, yang diduga juga turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan tabungan domestik di Indonesia. Diantaranya adalah ekspor, laju pertumbuhan angkatan kerja, Produk Domestik Bruto per Kapita. Tetapi perlu diketahui juga bahwa penelitian lebih ditekankan pada pengaruh arus modal asing dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dan tabungan domestik.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui sampai seberapa jauh pengaruh arus modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi dan tabungan domestik di Indonesia dan ingin mengetahui juga dampak arus modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi dan tabungan domestik di Indonesia.

Dalam penelitian, data-data yang akan dipergunakan merupakan data sekunder dan time series dengan pengamatan Empat belas tahun terakhir (1984 sampai dengan 1997) yang bersumber dari Biro Pusat Statistik di pusat maupun di daerah serta dari instansi-instansi terkait lainnya. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui library study (studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari bacaan-bacaan yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Untuk penaksiran parameter-parameter yang digunakan dalam model penelitian ini, digunakan teknik 2SLS (two stage least square).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan luar negeri membawahkan dampak langsung dan dampak total yang negatif. Hasil ini mengungkapkan ketidakefektifan penggunaan bantuan luar negeri dan kekurangtepatan pemilihan sumber hutang selama periode yang diamati. Di sisi lain, dampak langsung bantuan luar negeri yang positif terhadap tabungan domestik mengindikasikan bahwa bantuan luar negeri telah berperan sebagai substitusi tabungan domestik. Di samping itu, dampak total yang juga positif menunjukkan adanya kenaikan porsi tabungan dari golongan masyarakat yang memperoleh kenaikan pendapatan.

Peran investasi swasta asing cukup nyata bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel investasi asing menimbulkan dampak langsung dan dampak total yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi maupun tabungan domestik. Keberadaan investasi swasta di Indonesia ternyata memang dapat digunakan untuk mempercepat jalannya pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonominya yang tinggi ini nantinya harus dapat segera diikuti dengan perubahan struktur produksi dan perdagangan dan diharapkan peranan modal asing swasta segera turun setelah terjadi perubahan struktural.

Kontribusi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa dampak total ekspor yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dimungkinkan karena ada 2 penyebab diantaranya adalah: Pertama, besarnya kandungan impor pada komoditi ekspor dan besarnya impor barang modal dari industri substitusi impor yang ada di Indonesia. Kedua, Keterkaitan kebelakang dan manfaat ekonomi dari penanaman modal asing di Indonesia yang rendah. Sedangkan dampak langsung ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif. Ini mengindikasikan bahwa ekspor secara langsung membawahkan dampak yang cukup baik dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil ekspor yang dilakukan telah mendorong penciptaan investasi yang lebih banyak sehingga bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi meskipun investasi yang kita lakukan tadi banyak mengimpor barang-barang modal, tenaga ahli dan teknologi dari luar.

Variabel ekspor ternyata memberikan dampak total maupun langsung yang negatif terhadap tabungan domestik. Kalau dilihat dari hasil penerimaan ekspor barang memang selalu surplus apabila dibandingkan dengan pengeluaran untuk impor barang tetapi apabila dilihat dari hasil penerimaan ekspor barang dan jasa selama ini selalu minus apabila dibandingkan dengan pengeluaran untuk impor barang dan jasa. Dengan demikian hasil penerimaan ekspor secara total tidak berpengaruh secara positif terhadap tabungan domestik.

(L.P. Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, 069/P2IPT/DPPM/98/LITMUD/V/1998;
Tanggal 20 Mei 1998)